PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :

YULI KRISTIANA

NPM : 12.1.01.10.0081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

YULI KRISTIANA

NPM : 12.1.01.10.0081

Judul :

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Samijo, M.Pd	**Dian Devita Yohanie. M.Pd**
NIDN. 0705096503	**NIDN . 0717127601**

ii

Skripsi oleh :

YULI KRISTIANA

NPM : 12.1.01.10.0081

Judul :

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : _____

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Samijo, M.Pd _____
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd _____
3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 071604 6202

iii

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR DAUN TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN SIDOWAREG 2 KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

YULI KRISTIANA
NPM : 12.1.01.10.0081
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Pendidikan Guuru Sekolah Dasar

yulikristiana23@yahoo.co.id

Drs. Samijo, M.Pd. dan Dian Devita Yohanie, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

YULI KRISTIANA : Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Daun Tumbuhan dan Fungsinya Pada Siswa Kelas IV SDN Sidowareg 2 Kecamatan Pelemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pada materi hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya kelas IV, siswa SDN Sidowareg 2 kesulitan untuk menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya yang telah dipelajari. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru belum menentukan model pembelajaran yang tepat untuk materi hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya . Siswa kesulitan untuk menguasai materi ajar sehingga kemampuan memahami dan menjelaskan siswa belum tercapai secara maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan model *CTL* agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 perumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya tanpa menggunakan model pembelajaran *CTL* siswa kelas IV SDN Sidowareg 1 Kec. Plemahan Kab. Kediri 2015/2016 ? (2) bagaimana kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *CTL* siswa kelas IV SDN Sidowareg 2 Kec. Plemahan Kab. Kediri 2015/2016? (3) adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *CTL* terhadap kemampuan siswa menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya siswa kelas IV SDN Sidowareg 2 Kec Plemahan Kab. Kediri 2015/2016? ?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *post-test only control design.* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Sidowareg 1 dan 2 Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya tes tertulis berupa soal pilihan ganda

Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5 %. Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (7,371) > t_{tabel} (2,704) dan nilai rata-rata kelas IV tanpa menggunakan model *CTL* (63,71) di antara 0-74 < KKM (70) dan nilai kelas IV dengan model (*ctl)* (82,36) di antara 75-85 > KKM (70). Artinya ada pengaruh model *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya siswa kelas IV SDN Sidowareg 2 Kab. Kediri 2014/2015.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sangat signifikan model *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya siswa kelas IV SDN Sidowareg 2 Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri 2015/2016.

Kata kunci : model *contextual teaching and learning (CTL),* kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Keberhasilan suatu pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik, seperti yang tercantum dalam PP No. 19 tahun 2005. "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik".

Pernyataan diatas menunjukkan betapa pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah, dan bahkan sebagai komponen yang menentukan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu pendidikan dasar adalah pendidikan yang banyak menentukan kualitas pendidikan pada jenjang berikutnya. keberhasilan menangani masalah pendidikan sekolah dasar merupakanlangkah strategis untuk membenahi sistem pendidikan pada level diatasnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan.

Mata pelajaran IPA disekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dalam kesadaran tentang hubungan saling mempengaruhi antara IPA, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturan, sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka seorang guru harus dapat mendesain suatu pembelajaran yang efektif, bermakna dan menyenangkan. Salah satu kemampuan dalam mendesaian proses pembelajaran ini adalah kepandaian dalam memilih pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan yang

berkembang saat ini, yaitu membuat siswa aktif dan guru hanya sebagai fasilitator.

Saat ini sering dijumpai bahwa guru yang berperan aktif dalam suatu proses pembelajaran, guru berperan sebagai pemberi informasi dan masih cenderung memberikan kemampuan yang berifat teoritis, konsep-konsep yang diajarkan hanya sekedar pengetahuan. Pengalaman belajar yang diperoleh di kelas tidak utuh dan tidak berorientasi tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pembelajaran lebih bersifat *teacher-centered,*Sehingga siswa bersifat pasif dalam aktivitas belajarnya.

Seorang guru hanya ceramah saja, kesan pembelajaran yang terjadi bersifat *text book*sehingga materi hanya terbatas pada sumber buku semata. Adapun hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SDN Sidowarek 2 Kecamatan Pelemahan Kabupaten Kediri menunjukkan hasil belajar yang kurang maksimal, hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Nilai	Jumlah siswa	Persen
76-100	8	27 %
51-75	9	31 %
26-50	10	34 %
0-25	2	6 %

Tabel 1.1 Rekap data nilai ulangan harian tahun sebelumnya

Oleh karena itu supaya pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan agar pembelajarannya dapat lebih bermakna serta menyenangkan dapat dilakukan dengan model pembelajaran CTL karena menurut Johnson (2002 : 14) pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan CTL proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami langsung, jadi siswa dituntut untuk aktif dan guru hanya membimbing serta mengarahkan.

Berdasarkan uraian diatas saya ingin membuat pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan dengan mengadakan penelitian yang berjudul :

Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan Antara Struktur Daun Tumbuhan Dan Fungsinya Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Sidowarek 2 Kecamatan Pelemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimental. Teknik penelitian eksperimental dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang mendapat perlakukan dan kelas kontrol sebagai pembanding. Teknik penelitian eksperimental kemudian dibagi menjadi dua yaitu: (a) *Pre Eksperimental Design* (eksperimen yang belum baik) dan (b) *true Eksperimental Design* (eksperimen yang dianggap sudah baik) Camphel dan Stanley dalam Arikunto (2010:123).

Penelitian yang digunakan adalah *True Ekserimental Design* karena dalam desain ini dapat mengontrol semua variabel luar yang memperngaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal/kualitas pelaksanaan rancangan penelitian dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *True Eksperimental Design* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.

Desain dari Post-Test Only Control Design adalah sebagai berikut:

R	X	O_1
R		O_2

R : Sebelum perlakuan

X :Perlakuan dengan menggunakan model CTL

O_1, O_2 : Hasil (Post test)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Daftar distribusi Post test kelas eksperimen

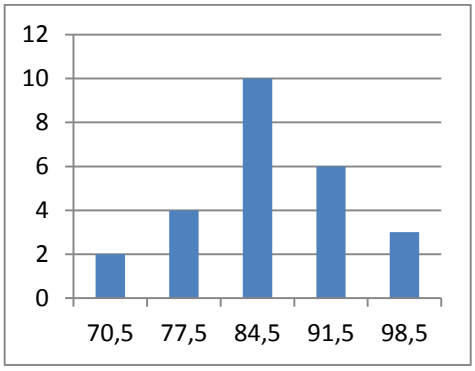

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa siswa dengan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* yang disebut kelas eksperimen memiliki nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi 97. Untuk tabel daftar distribusi diatas menggunakan rentang nilai (R) adalah 25. Banyaknya kelas interval adalah 5 dan nilai rata-rata *(Mean)* adalah 82,36. Sudah melampaui standart KKM yang sudah ditentukan oleh guru.

Daftar distribusi Post test kelas kontrol

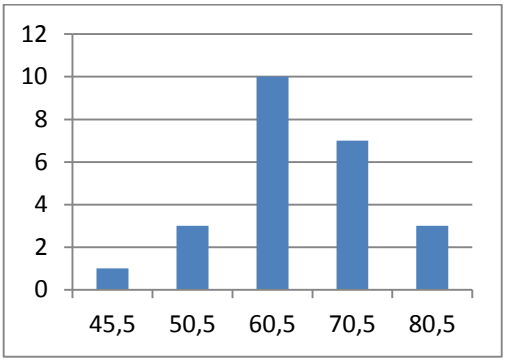

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa dengan perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* yang disebut kelas kontrol memiliki nilai terendah yaitu 45 dan nilai tertinggi yaitu 80. Untuk tabel daftar distribusi diatas menggunakan rentang nilai (R) adalah 25. Banyaknya kelas interval yang diambil adalah 5 kelas, panjang kelas interval adalah 5 dan nilai rata-rata (*Mean*) adalah 63,71. Masih dibawah standar KKM yang ditentukan oleh guru.

Kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya tanpa menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* pada siswa kelas IV SDN Sidowareg 1 Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dinyatakan masih dibawah rata-rata. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 63,71 terletak dibawah 74 (KKM).
2. Kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model *contextual teaching and learning (CTL)* pada siswa kelas IV SDN Sidowareg 2 Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dinyatakan sudah diatas rata-rata. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 82,36 terletak diatas 74 (KKM).
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Sidowareg 2 Kecamatn Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dari t_{hitung} sebesar 7.371 dan t_{tabel} sebesar 2.021 taraf signifikan 5% dan sebesar 2.704 taraf signifikan 1%. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak dan Ha terbukti benar .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Sudrajad. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/29/pembelajarankontekstual/ diunduh 23 februari 2016)

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Carey, Dick.1985. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaplin.1999.*Rangkuman Abilit*, Ciputat: Quantum Teaching.

https://geografiunlam.files.wordpress.com/2013/09/pengaruh-penerapan-model-ctl.pdf

John, Elaine. 2002. Contextual Teaching & Learning. Bandung: MLC

Musqifon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Robbins.2001.*Faktor yang mempengaruhi Kemampuan*. Lombok: Holistica.

Rusman. 2012. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Sagala, Syaiful. *Model Pembelajaran. Bandung*: Alfabeta.

Sugiyanto.2008.*Model-Model Pembelajaran Inovatif.*Surakarta : UNS Press

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suprijono., Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka

Tjitrosoepomo, 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: UPI Press.

Trianto. 2007. *Model pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:Prestai Pustaka

T Hidayat. 2010. Rangkuman pengetahuan alam lengkap. Jombang: Lintas media